BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia fashion sangatlah mudah sekali mengalami perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan *trend* busana yang banyak sekali dijumpai dengan beragam *brand* ternama melalui harga yang terjangkau sampai harga tinggi serta kualitas bahan yang baik untuk digunakan dan hasil jahitan yang begitu rapih dan nyaman untuk dikenakan. Perkembangan fashion mengakibatkan banyak perubahan pada gaya hidup masyarakat yang semakin meningkat yang dipicu oleh selebriti atau intertain dan tokoh publik lainnya yang menjadi acuan untuk gaya berbusana sehingga memberikan pengaruh bagi masyarakat untuk lebih sering membeli pakaian yang sedang trend pada masa ke masa. Selain itu fashion sangat mempengaruhi suatu lingkungan yang memberikan limbah yang begitu besar dan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk bisa terurai dengan baik.

Berdasarkan permasalahan tersebut, saat ini mulai banyak gerakan yang mulai mencoba untuk mengurangi dan menanggulangi limbah pada saat memproduksi pakaian. Indonesia belum mengalami perkembangan yang signifikan dibandingkan dengan negara maju seperti Hongkong dan Amerika. Menurut Timo Rissanen, seorang desainer yang fokus dalam pengkajian konsep *zero waste* memaparkan dalam disertasinya (Rissanen,1013 :10) bahwa disetiap proses pakaian akan menghasilkan 15% limbah dari total bahan yang akan dipergunakan akan terbuang secara tidak bernilai. Limbah tersebuh dapat menjadi salah satu faktor yang dapat merusak lingkungan, hal ini dikarenakan waktu prnguraian kain membutuhkan waktu 20-50 tahun.

Salah satu cara untuk menanggulangi limbah busana adalah dengan diterapkan konsep produksi *zero waste*. *Zero Waste* merupakan pendekatan dan penerapan pengurangan limbah yang dihasilkan proses produksi mulai dari awal pembuatan hingga akhir.

Hasil penelitian ini merupakan rancangan busana dengan konsep garis hias empire yang dikerut pada busana casual, dimana busana tersebut dirancang untuk mengungguli trand masa kini supaya disukai para remaja atau perempuan dewasa lainnya. Salah satu pakaian yang memberikan inovasi terbaru dengan adanya potongan garis hias empire yang dikerut yang terletak di bawah dada dan menggunakan konsep *zero waste* ini masih teerbilang jarang sekali dijumpai. Koleksi ini dapat dipadu padankan dengan bawahan lainnya dan menjadi beberapa penampilan yang dapat dipergunakan untuk acara casual. Diharapkan untuk meminimalisirkan limbah konsep pembuatan yang dipergunakan adalah *zero waste.*

Diharapkan tujuan akhir dari penelitian ini dapat memberikan salah satu solusi dengan memaksimalkan lembaran bahan yang akan digunakan untuk sebuah pakaian atau menciptakan suatu busana sehingga dapat mengurangi limbah yang dihasilkan.

B. Batasan masalah

Peneliti ini dibatasi masalahnya sebagai berikut:

Penerapan Potongan Garis *Empire* yang Dikerut Dengan Hasil Jadi Busana *Casual* Berbahan Katun Menggunakan Metode *Zero Waste*

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana hasil jadi potongan garis *empire*?
2. Bagaimana hasil jadi busana santai yang memiliki potongan *Empire* dengan menggunakan metode *Zero Waste* dilihat secara keseluruhan?

D. Tujuan penelitian

1. Mendeskripsikan hasil jadi busana santai yang memiliki potongan *Empire*
2. Mendeskripsikan hasil jadi busana *casual* yang menggunakan metode *zero waste* yang dilihat secara keseluruhan

E. Manfaat Penelitian

1. Memberi informasi kepada masyarakat tentang proses pembuatan dan hasil jadi busana *casual* menggunakan potongan *empire*.
2. Menambah referensi khususnya jurusan Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga angkatan 2015 Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dengan hasil jadi busana *casual* yang menggunakan metode *zero waste* dilihat secara keseluruhan.